

Relationship between Knowledge of Maternal Nutrition and Diet with Nutritional Status of Toddlers in the Work Area of the Sidomulyo Health Center, Samarinda City

Syarifah Nur Intani^{1*}, Satriani², Jamil Anshory³

^{1,2}Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur,

³Universitas Mulawarman

Corresponding Author: Syarifah Nur Intani synrintani@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Mother's Knowledge, Diet, Nutritional Status

Received : 03, November

Revised : 27, November

Accepted: 19, December

©2022 Intani, Satriani, Anshory: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Nutritional problems in toddlers affect intake and infectious diseases. Food intake that is not optimal causes problems in nutrition. This study aims to determine the relationship between mother's nutritional knowledge and toddler's diet with toddler's nutritional status. Using a cross-sectional design study. This sample was carried out by probability sampling with purposive sampling method. Statistical analysis using chi-square test. The research location is in the work area of the Sidomulyo Public Health Center, Samarinda City. Data on maternal nutritional knowledge and toddler eating patterns were obtained through interviews using a questionnaire and 24-hour food recall. Meanwhile, the nutritional status of toddlers is measured by measuring their weight and height. There is a relationship between mother's knowledge and eating patterns with the nutritional status of toddlers. From the results of the study there is a relationship between mother's knowledge and eating patterns with the nutritional status of toddlers.

Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pola Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

Syarifah Nur Intani^{1*}, Satriani², Jamil Anshory³

^{1,2}Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur,

³Universitas Mulawarman

Corresponding Author: Syarifah Nur Intani synrintani@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pengetahuan ibu, Pola makan, Status gizi

Received : 03, November

Revised : 27, November

Accepted: 19, December

©2022 Intani, Satriani, Anshory: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](#).



ABSTRAK

Masalah gizi pada balita berpengaruh terhadap asupan dan penyakit infeksi. Asupan makanan yang tidak optimal menimbulkan masalah pada gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi ibu dan pola makan balita dengan status gizi balita. Menggunakan studi desain *cross-sectional*. Sampel ini dilakukan *probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Analisis statistik menggunakan *uji chi-square*. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Data pengetahuan gizi ibu dan pola makan balita diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner dan *food recall* 24 jam. Sedangkan status gizi balita melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan pada balita. Terdapat hubungan pengetahuan ibu dan pola makan dengan status gizi balita. Dari hasil penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dan pola makan dengan status gizi balita

PENDAHULUAN

Asupan makanan serta adanya penyakit infeksi merupakan penyebab langsung dari permasalahan gizi yang dialami oleh balita, diantaranya kekurangan energi protein (KEP), kekurangan vitamin A (KVA), anemia gizi besi (AGB), gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY), dan gizi lebih. Stunting juga merupakan masalah gizi lain pada balita (Kemenkes, RI., 2018).

Menurut hasil Riskesdas 2018 pada Indonesia sebesar 3,9% balita dengan status gizi buruk, 13,8% balita status gizi kurang serta 3,1% balita status gizi lebih, sedangkan di Provinsi Kalimantan Timur status gizi balita yang status gizi buruk sebesar 4,3%, balita status gizi kurang 14,0% dan 3,5% balita status gizi lebih. Berdasarkan pengamatan Pemantauan Status Gizi 2017 pada Indonesia sebanyak 3,8% balita status gizi buruk, 14,0% balita status gizi kurang serta 1,8% balita status gizi lebih (Kemenkes, RI., 2018).

Gizi kurang dan gizi buruk balita menyebabkan pengaruh terganggunya tumbuh kembang bagi kesehatan. Secara, tidak langsung gizi kurang dan gizi buruk dapat menimbulkan masalah yang panjang, berhubungan dengan perkembangan anak serta wabah penyakit tertentu. Dimana hal ini berpengaruh pada balita menjadi sulit untuk berkembang.³

Pengetahuan pada ibu balita mengenai gizi dapat berpengaruh pada kesehatan balita. Oleh sebab itu, maka wawasan orang tua menentukan keberhasilan untuk memenuhi status gizi balita (Marimbi., 2010).

Pola makan dapat menginformasikan jumlah makanan yang disajikan pada setiap orang, dimana asupan gizi berperan penting dalam proses pertumbuhan anak balita dapat membantu kebutuhan pola makan yang sehat pada anak (Sulistyoningsih., 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan mendapatkan hasil dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda Tahun 2021 mengenai pemantauan status gizi di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda 2021 di dapatkan jumlah 289 balita yang di ukur, terdapat 20,4 % BB/U dengan kategori masalah berat, 24,4 % TB/U dengan kategori masalah ringan, 18,2 % BB/TB dengan kategori masalah berat.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan gizi ibu dan pola makan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan gizi adalah sesuatu yang diketahui tentang makanan dalam hubungannya dengan kesehatan optimal. Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Status gizi baik atau status gizi optimal terjadi apabila tubuh memperoleh cukup zat gizi yang dibutuhkan tubuh. Status gizi kurang terjadi apabila tubuh mengalami kekurangan satu atau lebih zat gizi essential. Sedangkan status gizi lebih terjadi apabila tubuh memperoleh zat gizi dalam jumlah yang berlebihan, sehingga menimbulkan efek yang membahayakan (Almatsier., 2010).

Gizi kurang dapat berkembang menjadi gizi buruk, yaitu keadaan kurang gizi yang berlangsung lama sehingga pemecahan cadangan lemak berlangsung terus-menerus dan dampaknya terhadap kesehatan anak akan menjadi semakin kompleks, terlebih lagi status gizi yang buruk dapat menyebabkan kematian (Adiningsih, 2010).

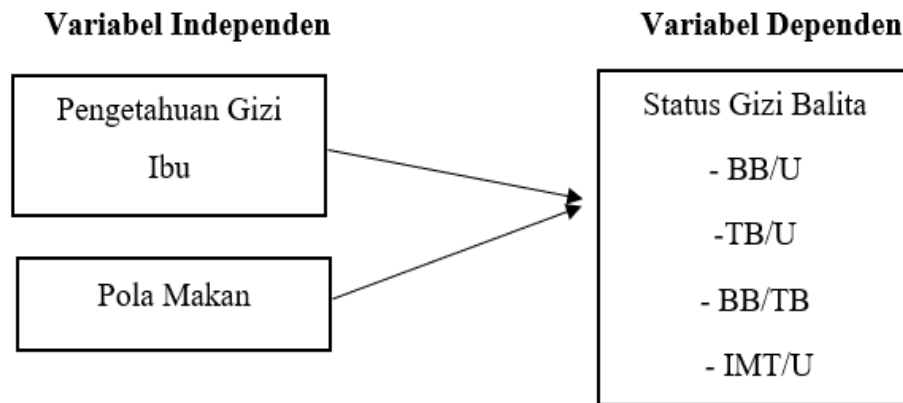
Pola makan diartikan sebagai cara seseorang atau sekelompok orang untuk memilih makanan dan mengkonsumsi makanan terhadap pengaruh fisiologis, psikologis, budaya, dan sosial. Dan menurut seorang ahli mengatakan bahwa pola makan didefinisikan sebagai karakteristik dari kegiatan yang berulang kali makan individu atau setiap orang makan dalam memenuhi kebutuhan makanan (Sulistyoningih., 2011).

Gizi seimbang susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan memantau berat badan secara teratur dalam rangka mempertahankan berat badan normal untuk mencegah masalah gizi (Kemenkes, 2014).

Penilaian status gizi adalah upaya menginterpretasikan semua informasi yang diperoleh melalui penilaian antropometri, konsumsi makanan, biokimia, dan klinik. Informasi ini digunakan untuk menetapkan status kesehatan perorangan atau kelompok penduduk yang dipengaruhi oleh konsumsi dan utilitas zat-zat gizi. Sistem penilaian status gizi dapat dilakukan dalam bentuk *survey*, *surveilans*, atau *skrining* (Almatsier., 2010).

Untuk menilai status gizi seseorang digunakan metode penilaian gizi, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penilaian status gizi secara langsung dibagi menjadi empat penilaian, yaitu penilaian antropometri, klinis, biokimia, dan biofisik. Sedangkan penilaian status gizi tidak langsung dapat dibagi menjadi tiga, yaitu survei konsumsi makanan, statistik vital, dan faktor ekologi (Supariasa *et al.*, 2016). Hipotesis pada penelitian ini, yaitu :

1. Ada Hubungan antara pengetahuan ibu dan pola makan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.
2. Tidak ada Hubungan antara pengetahuan ibu dan pola makan balita dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.



Gambar 1. Kerangka Konsep

METODOLOGI

Jenis penelitian ialah penelitian kuantitatif, pendekatan secara *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di bulan Maret tahun 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Jumlah responden sesuai data Dinas Kesehatan Kota Samarinda yang tinggal di wilayah kerja puskesmas kota Samarinda berjumlah 289 responden yang mempunyai balita. Sampel data ini dengan metode *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel dari sumber data ibu yang memiliki bayi berusia 0-60 bulan. Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner, alat timbangan, microtoise dan ATK.

Pengambilan data ialah data primer dan data sekunder. Data primer dengan wawancara dengan ibu balita menggunakan *kuesioner* kemudian mengukur tinggi/panjang balita dan berat badan balita. Data sekunder yaitu pengambilan data penelitian di wilayah Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Pengolahan data yakni *editing, coding, entry* data kemudian di analisis dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis ini dengan *komputerisasi*, analisis data berupa analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi yang didapatkan hasil presentase berupa variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat ini menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda pada tahun 2022 dengan 75 responden mengenai Karakteristik responden menurut umur, pekerjaan dan pendidikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pekerjaan dan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo

Karakteristik Responden	n	%
Umur		
< 25 Tahun	38	50.7
25 – 35 Tahun	27	36
36 – 40 Tahun	6	8
> 40 Tahun	4	5.3
Pekerjaan		
Pegawai Negeri sipil	2	3
Wiraswasta	9	12
Ibu Rumah Tangga	64	85
Pendidikan		
Tidak Tamat Sekolah	6	8
Lulus SD	7	9
Lulus SMP	40	54
Lulus SMA	13	17
Lulus Diploma/Sarjana	9	12
Jumlah	75	100

Sumber: Data primer, Tahun 2022

Menurut tabel 1 diatas diperoleh hasil 75 responden pada tabel dengan kelompok umur ibu yang terbanyak berumur <25 tahun setengah 38 ibu balita dan data umur yang terendah berusia >40 tahun sebagian kecil 4 ibu balita. Untuk pada tabel pekerjaan didapat hasil responden pekerjaan yang terbanyak yaitu sebagai ibu rumah tangga hampir seluruhnya 64 ibu balita dan pekerjaan yang terendah adalah pegawai negeri sipil sebagian kecil 2 ibu balita. Sedangkan pada tabel pendidikan hasil responden dengan pendidikan yang tertinggi tamat smp sebagian besar 40 ibu balita dan pendidikan yang terendah yaitu tidak sekolah sebagian kecil 6 ibu.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo

Pengetahuan Ibu	n	%
Baik >70	6	8
Cukup 50-70	45	60
Kurang <50	24	32
Jumlah	75	100

Sumber : Data primer, Tahun 2022

Pada hasil tabel 2 diatas diperoleh 75 responden hasil dengan kategori terbanyak ialah cukup sebagian besar 45 ibu balita serta kategori terendah baik sebagian kecil 6 ibu balita.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pola Makan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo

Pola Makan	n	%
Defisit <80	18	24
Adekuat 80-110	50	67
Lebih >110	7	9
Jumlah	75	100

Sumber : Data primer, Tahun 2022

Pada tabel 3 diatas diperoleh 75 responden hasil dengan kategori terbanyak yaitu adekuat sebagian besar 50 balita serta kategori terendah lebih sebagian kecil 7 balita.

Tabel 4. Distribusi Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo

Status Gizi berdasarkan Indeks BB/U	n	%
Berat badan sangat kurang	4	5
Berat badan kurang	11	15
Berat badan normal	54	72
Resiko berat badan lebih	6	8
Status Gizi berdasarkan Indeks TB/U	n	%
Sangat Pendek	5	7
Pendek	8	11
Normal	59	78
Tinggi	3	4
Status Gizi berdasarkan Indeks BB/TB	n	%
Gizi kurang	15	20
Gizi baik	49	65
Beresiko gizi lebih	7	9.8
Gizi lebih	4	5.2
Jumlah	75	100

Sumber: Data primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas dari 75 responden didapatkan hasil status gizi berdasarkan kategori terbanyak dengan indeks BB/U badan normal sebagian besar 54 balita, indeks TB/U normal hampir seluruhnya 59 balita, indeks BB/U gizi baik sebagian besar 49 balita dan indeks IMT/U gizi baik sebagian besar 56 balita. Berdasarkan kategori terendah dengan indeks BB/U berat badan sangat kurang sebagian kecil 4 balita, indeks TB/U tinggi sebagian kecil 3 balita, BB/TB gizi lebih sebagian kecil 4 balita.

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo

Pengetahuan Ibu	Status gizi (BB/U)				Total	X ² p Value
	Sangat Kurang	Kurang	Normal	Berat Badan Lebih		
Baik	0	0	6	0	6	0,03
Cukup	4	11	24	6	45	
Kurang	0	0	24	0	24	
Jumlah	4	11	54	6	75	

Pengetahuan Ibu	Status gizi (TB/U)				Total	X ² p Value
	Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi		
Baik	5	1	0	0	6	0,01
Cukup	0	0	45	0	45	
Kurang	0	7	14	3	24	
Jumlah	5	8	59	3	75	

Pengetahuan Ibu	Status gizi (BB/TB)					Total	X ² p Value
	gizi kurang	gizi baik	berisiko gizi lebih	gizi lebih	Obesitas		
Baik	5	0	0	1	0	6	0,002
Cukup	5	40	0	0	0	45	
Kurang	5	9	7	3	0	24	
Jumlah	15	49	7	4	0	75	

Sumber: Data primer, Tahun 2022

Pada tabel 5 diatas dari 75 responden pengetahuan ibu tertinggi ialah cukup 45 ibu dan terendah baik 6 ibu dengan kategori status gizi tertinggi yaitu indeks BB/U normal 54 balita dan kategori terendah berat badan sangat kurang 4 balita. Indeks TB/U normal 59 balita dan kategori terendah tinggi 3 balita. Indeks BB/TB gizi baik 49 balita dan kategori terendah gizi lebih 4 balita. Hasil statistik dengan uji *Chi-Square* dimana $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita.

Tabel 6. Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo

Pola Makan	Status gizi (BB/U)				Total	X ² p Value	
	Sangat Kurang	Kurang	Normal	Berat Badan Lebih			
Defisit	0	8	4	6	18	0,01	
Adekuat	0	0	50	0	50		
Lebih	4	3	0	0	7		
Jumlah	4	11	54	6	75		
Pola Makan	Status gizi (TB/U)			Tinggi	Total	X ² p Value	
	Sangat Pendek	Pendek	Normal				
Defisit	0	0	18	0	18	0,02	
Adekuat	5	8	34	3	50		
Lebih	0	0	7	0	7		
Jumlah	5	8	59	3	75		
Pola Makan	Status gizi (BB/TB)					Total	X ² p Value
	gizi kurang	gizi baik	beresiko gizi lebih	gizi lebih	Obesitas		
Defisit	0	18	0	0	0	18	0,003
Adekuat	15	24	7	4	0	50	
Lebih	0	7	0	0	0	7	
Jumlah	15	49	7	4	0	75	

Sumber: Data primer, Tahun 2022

Pada hasil tabel 6 diatas dari 75 responden pola makan balita data terbanyak yaitu adekuat sebanyak 50 balita dan data terendah yaitu lebih sebanyak 7 balita dengan kategori Indeks BB/U terbanyak ialah balita status gizi normal sebanyak 54 balita dan data terendah balita dengan status gizi sangat kurang sebanyak 4 balita. Indeks TB/U terbanyak yaitu balita status gizi normal sebanyak 59 balita dan data terendah balita dengan status gizi tinggi sebanyak 3 balita. Indeks BB/TB terbanyak ialah balita dengan status gizi baik sebanyak 49 balita dan data terendah balita dengan status gizi lebih sebanyak 4 balita. Hasil analisis uji *Chi-Square* diperoleh nilai $\rho\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka ada hubungan pola makan dengan status gizi balita.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

Pengetahuan ibu pengaruh terhadap pola pikir seorang semakin meningkat usia semakin bertambah pula daya ingat yang diterima. untuk menyajikan makanan tidak memenuhi kebutuhan berbeda dengan ibu yang berpendidikan tinggi (Notoadmodjo., 2012).

Pengetahuan ialah aspek yang dipengaruhi seorang dalam sikap ibu untuk pemenuhan gizi pada balita. Sikap ibu mendidik balitanya mempunyai hubungan yang erat pada balita.

Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* (x^2) nilai (p Value) didapat $p = 0,03$ pada status gizi BB/U, nilai $p = 0,01$ pada status gizi TB/U. dan pada status gizi BB/TB nilai $p = 0,02$ Karena nilai $p < \alpha$ ($0,05$) maka pengetahuan ibu berhubungan dengan kejadian status gizi balita.

Tingkat pengetahuan ibu mengenai kesehatan mampu mencegah dengan berita mengenai pola hidup yang baik untuk memastikan bahwa anak balita tidak memiliki masalah gizi. Derajat pengetahuan ibu harus teratur membawa balita ke pelayanan kesehatan terdekat serta diskusi mengenai tumbuh kembang status gizi agar ibu mampu memahami.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa Pekerjaan ibu berpengaruh dengan tingkat pendidikannya, semakin tinggi pendidikannya semakin tinggi jabatannya. Namun pekerjaan berpengaruh untuk pendapatan keluarga. Jika pendapatan diatas rata-rata maka ibu mampu penyediaan bahan makanan tetapi jika pendapatan rendah ibu hanya akan meningkatkan kebutuhan pokok. Hasil uji statistik analisa data diperoleh nilai p value = $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima (Puspasari., 2017).

Penelitian ini yang dilakukan Wati & Subagyo (2018) berarti ada hubungan signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi anak. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai p value $0,017 (<0,05)$.

Hubungan Pola Makan Balita dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

Pola makan mampu memberikan asupan gizi yang terdiri jenis, jumlah dan jadwal untuk memenuhi nutrisi seseorang. pemberian makan gizi seimbang cukup sesuai kebutuhan dan beragam agar mencapai status gizi normal (Kemenkes, RI., 2018). Pola makan yakni mengatur kuantitas asupan makan dapat meningkatkan kesehatan, psikologi, pencegahan serta proses penyembuhan sakit. Kebiasaan makan yang sehat mencapai gizi yang baik

Menurut uji statistik *Chi-Square* (x^2) nilai (p Value) diperoleh $p = 0,01$ pada status gizi BB/U, nilai $p = 0,02$ TB/U dan $p = 0,03$ pada status gizi BB/TB Karena nilai $p < \alpha$ ($0,05$), maka yaitu pola makan berhubungan dengan kejadian status gizi balita.

Pada penelitian Baculu (2017) menjelaskan ada hubungan antara pengetahuan ibu dan status gizi balita, ibu yang memiliki wawasan dalam menyajikan makan bagi anak maka semakin baik pula status gizi balita. Berdasarkan hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan $p = 0,003 (<0,05)$ ada hubungan antara asupan dengan status gizi pada balita di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli.

Hasil penenelitian Kurniati (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pola makan dengan status gizi balita . Pola makan ialah salah satu dipengaruhi status gizi balita. Hasil analisis *chi square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna secara statistik ($p < 0,05$) antara pola makan dengan status gizi balita yaitu $p = 0,001$.

Pola makan mempunyai kandungan sumber zat pembangun, zat pengatur dan zat energi semuanya diperlukan untuk pertumbuhan tubuh, perkembangan otak dan produktivitas tempat kerja. Memiliki pola makan yang sehat untuk mempertahankan status gizi dan kesehatan yang optimal (Almatsier., 2011)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini, hasil statistik *Chi-Square* nilai (*p Value*) didapat $p = 0,03$ pada status gizi BB/U, nilai $p = 0,01$ pada status gizi TB/U. dan pada status gizi BB/TB nilai $p = 0,02$ Karena nilai $p < \alpha (0,05)$ maka yaitu pengetahuan ibu berhubungan dengan kejadian status gizi balita. Pada uji statistik *Chi-Square* (χ^2) nilai kemaknaan (*p Value*) diperoleh $p = 0,04$ pada status gizi IMT/U, nilai $p = 0,01$ pada status gizi BB/U, dan nilai $p = 0,02$ TB/U dan nilai $p = 0,03$ status gizi BB/TB Karena nilai $p < \alpha (0,05)$, yaitu pola makan berhubungan dengan kejadian status gizi balita.

Pengukuran terhadap balita didapat dengan cara membandingkan dengan status gizi balita (UU PMK antropometri anak). Status gizi pada perkembangan anak untuk menentukan asupan gizi yang diterima anak berbeda tergantung jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, serta mengecek langsung melalui posyandu.

PENELITIAN LANJUTAN

Pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk manajemen waktu pengambilan data agar data yang diambil lebih akurat dan peneliti saat wawancara responden lebih detail dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan masyarakat dalam recall 24 jam pada ibu balita dikarenakan banyak orang tua yang tidak paham. Keterbatasan penelitian kurangnya pengetahuan ibu balita untuk mengecek anak ke posyandu atau pelayanan kesehatan terdekat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini saya ucapkan terima kasih kepada orang tua, dosen pembimbing kampus, pembimbing lahan penelitian, teman-teman dan sahabat terdekat yang sudah memberikan dukungan, doa dan motivasi hingga sampai menyelesaikan penyusunan skripsi. Tak lupa peneliti ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pembimbing kampus dan lahan penelitian yang telah memberikan nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2010). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, S. 2011. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Baculu, E. P. H. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Asupan Karbohidrat Dengan Status Gizi Pada Anak Balita Di Desa Kalangkangan Kecamatan

- Galang Kabupaten Toli Toli. *Promotif*, 7(1), 14-17.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Umum Gizi Seimbang*. Jakarta: Depkes RI.
- Kemendes RI. 2018. *Riskesmas Tahun 2018*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Marimbi, Hanum. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoadmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Puspasari, N., dan Merryana A. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi (BB/U) Usia 12-24 Bulan*. 2017 : 369-378
- Ri, K. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 170-173.
- Sulistyoningsih, H., 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu Susilowati dan Kuspriyanto, 2016 masalah gizi balita
- Sundaraj, P. 2014. *Gambaran Karakteristik Ibu Dan Anak Terhadap Kejadian Gizi Kurang Pada Anak Balita Di Desa Sukawati Gianyar*.
- Wati, S. P. (2018). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Orangtua dengan Status Gizi Anak Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten*. *Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan*, 1-20.
- Yuhansyah, & Mira. 2019. *Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang gizi pada anak balita di upt puskesmas remaja kota samarinda*. *Journal Borneo Nursing*, 1(1), 76-82.